

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat *ex-post facto*, yaitu jenis penelitian yang variabel independennya merupakan peristiwa yang sudah terjadi. Menurut Sugiyono (2010: 7), *ex-post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Lanjutan dari Kerlinger (1993) yang dikutip Iskandar mendefinisikan penelitian *ex post facto* adalah penemuan empiris yang dilakukan secara sistematis, peneliti tidak melakukan kontrol terhadap variabel-variabel bebas karena manifestasinya sudah terjadi atau variabel-variabel tersebut secara inheren tidak dapat dimanipulasi. (Iskandar, 2009; 8). Pengumpulan data menggunakan survey untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian *ex post facto* merupakan penelitian untuk menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan atau berpengaruh, tetapi juga mengapa gejala - gejala atau perilaku itu terjadi, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (pembelajaran futsal) dan variabel terikat (tanggung jawab). Adapun untuk menggambarkan hubungan kedua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

Gambar 3.1

Desain Deskriptif Analisis



Keterangan :

- X : Pembelajaran Ekstrakurikuler Futsal
- Y : Tanggung Jawab (Mandiri, Tekun, Sikap Poitif, Menentukan rencana atau prioritas utama, Sikap proaktif dan Kontrol Diri)

➡ : Pengaruh antara Variabel X dengan Variabel Y

3.2 Partisipan

Partisipan adalah pengambilan subjek atau keterlibatan orang sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan penelitian dan bertanggung jawab atas keterlibatannya tersebut, sehingga dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti, merupakan partisipan sebagai penulis dan observer.
2. Siswa dan siswi MAN 1 KAB.SUKABUMI yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Sebagai populasi dan sampel.
3. Guru pendidikan jasmani MAN 1 KAB.SUKABUMI sebagai observer untuk membantu mengobservasi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu individu yang akan dijadikan objek dalam penelitian yang mempunyai ciri khas atau karakteristik tertentu. Hal ini sejalan dengan pendapat Darajat (2014) populasi ialah sekumpulan objek atau subjek yang mempunyai karakteristik atau juga kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian juga untuk ditarik kesimpulan. Pada penelitian kali ini, peneliti akan menjadikan siswa di MAN 1 Kab.Sukabumi yang mengikuti ekstrakurikuler futsal sebagai populasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel dengan cara sampel bertujuan (*purposive sampling*). Menurut Sugiyono (2010:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Mengacu pada pendapat Sugiyono apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar,

sementara peneliti memiliki keterbatasan maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel. Tujuannya agar penulis dalam mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *sampling jenuh*. Menurut Darajat (2014) “*non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. *Sampling jenuh* merupakan teknik penentuan sampel, bila semua anggota dari populasi yang ada dijadikan sampel. Sejalan dengan pendapat Darajat (2014) *sampling jenuh* merupakan pengambilan atau penentuan sampel yang semua anggota populasi dijadikan sampel, dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan mengikuti jumlah populasi yang berjumlah 40 siswa.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrument adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010 hlm. 102). Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala Likert. Adapun alasan menggunakan skala Likert ini adalah agar dapat memberikan informasi dengan jelas tentang tingkatan persetujuan responden dan penyusunannya relatif sederhana. Bahkan Sudjana dan Ibrahim (1987, hlm. 107) :

Menjelaskan bahwa skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak melalui rentangan nilai tertentu. Oleh karena itu, pernyataan diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti menggunakan kuisisioner untuk mengukur pengembangan tanggung jawab siswa. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner memiliki

dua bagian dilihat dari bagaimana cara menjawabnya. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2013, hlm. 128) yaitu:

1. Kuisisioner terbuka yaitu yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri.
2. Kuisisioner tertutup yaitu yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawabannya.

Dari uraian diatas maka peneliti memilih kuisisioner tertutup untuk digunakan dalam penelitiannya, dengan alasan untuk mempermudah bagi responden yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti (mengadopsi dari penelitian febrina:2015) tersebut hasil uji validitas dan realibilitasnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Kuisisioner Tanggung Jawab

No	Aspek	Indikator	Item Fav	Item Unfav
1	Mandiri	1.1 mampu mengatasi segala hambatan dalam belajar	1,2	3,4
		1.2 memiliki inisatif untuk belajar	5,6,7	8,9,10
2	Tekun	2.1 serius dalam mengerjakan tugas	11,12	13,14
		2.2 mau bekerja keras dalam belajar	15,16	17,18
3	Sikap Positif	3.1 Jujur dalam mengerjakan tugas	19,20	21,22
		3.2 mampu membantu teman yang kesulitan dalam belajar	23,24	25,26
		3.3 memiliki keyakinan dalam mencapai nilai maksimal	27,28	29,30
4	Menentukan rencana atau prioritas utama dalam belajar	4.1 mampu menentukan prioritas dalam belajar	31,32	33,34
		4.2 membuat jadwal belajar secara rutin	35,36	37,38
		4.3 mampu mengutamakan belajar daripada bermain	39,40	41,42
5	Sikap Proaktif	5.1 mampu memotivasi diri dalam belajar	43,44	45,46

		5.2 mampu menyikapi masalah belajar dengan baik	47,48	49,50
6	Kontrol Diri	6.1 mampu mengatakan “tidak” dalam hal belajar yang dapat merugikan diri sendiri 6.2 fokus terhadap tugas yang dikerjakan	51,52	53,54
			55,56	57,58
	Jumlah Item		29	29

Kuesioner ini menggunakan alternatif jawaban yang mengacu pada prinsip-prinsip *Skala Likert* yang kemudian dimodifikasi untuk mengukur tingkat tanggung jawab siswa yang mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler futsal. Item-item kuesioner terdiri atas dua pernyataan yaitu favorabel dan unfavorabel. Pernyataan favorabel isinya menunjukkan adanya pengembangan tanggung jawab belajar sedangkan unfavorabel isinya tidak adanya pengembangan tanggung jawab siswa, yang terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Penentuan skor untuk jawaban pada item adalah Selalu = 4, Sering = 3, Jarang = 2, dan Tidak Pernah = 1. Subjek diminta memilih satu dari empat alternatif jawaban yang disediakan pada setiap pernyataan, dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom alternatif jawaban.

Tabel 3.2

Kriteria Pemberian Skor Terhadap Alternatif Jawaban tanggung jawab

Alternatif Jawaban	Skor Favorabel	Skor Unfavorabel
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

3.4.1 Uji Coba Validitas Kuesioner dan Reabilitas Kuesioner

1. Validitas Kuesioner

Validitas dalam pengertian secara umum adalah ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya (Azwar, 2005:7). Masidijo menjelaskan bahwa validitas adalah taraf sampai dimana suatu alat mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas yang diuji untuk instrumen penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi alat ukur dengan analisis rasional dengan cara *professional judgement* (Azwar, 2004:45). Dalam penelitian ini instrumen penelitian dikonstruksi berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur dan selanjutnya dikonsultasikan pada ahli (dosen pembimbing). Kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator. Kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis (Sugiyono, 2010: 182). Teknik uji yang digunakan adalah dengan cara mengkorelasikan skor-skor setiap item yang digunakan terhadap skor-skor aspek melalui pendekatan analisis korelasi *Pearson Product Momen*. Selanjutnya diuji coba dan dianalisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara tiap-tiap item dengan keseluruhan total item.

Peneliti menggunakan hasil perhitungan validitas dalam skor item 0,254. Hasil perhitungan tersebut, item-item yang memiliki korelasi item total kurang dari 0,254 maka hasil tidak valid, jika lebih dari 0,254 maka hasil merupakan valid. Berdasarkan hasil data uji coba siswa kelas XI MIPA 1 dan 2 MAN 1 Kab.Sukabumi menghasilkan hasil data valid dan tidak valid dari beberapa pernyataan yang diisi oleh siswa.

Dari hasil uji validitas yang sudah dilakukan oleh peneliti, dihasilkan bahwa dari 58 item pernyataan terdapat 54 item data yang valid, sedangkan 4 item merupakan data yang tidak valid. Hasil dari data uji coba yang diujikan digunakan sebagai kuesioner penelitian. Peneliti menggunakan kuesioner yang

telah diperhitungkan dalam hasil validitas kuisioner uji coba. Peneliti melihat dari hasil uji validitas tersebut sangat mudah dipahami oleh para responden, maka dari itu peneliti ingin menggunakan pernyataan kuesioner tersebut. Kuesioner yang akan digunakan sebagai penelitian terdiri dari 54 item yang akan dihitung dalam program *spss versi 25*.

2. Reliabilitas Kuesioner

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010:173). Penelitian ini menggunakan teknik koefisien *AlphaCronbach* (α) menguji reliabilitas. Perhitungan koefisien Alpha Cronbach dilakukan dengan menggunakan *program SPSS for windows versi 25*.

Hasil perhitungan indeks reliabilitas dikonsultasikan dengan kriteria Guilford (Masidjo, 1995: 209). Maka, hasil penelitian reliabilitas kuesioner tanggung jawab belajar termasuk dalam kualifikasi sangat tinggi dengan skor 0,915.:

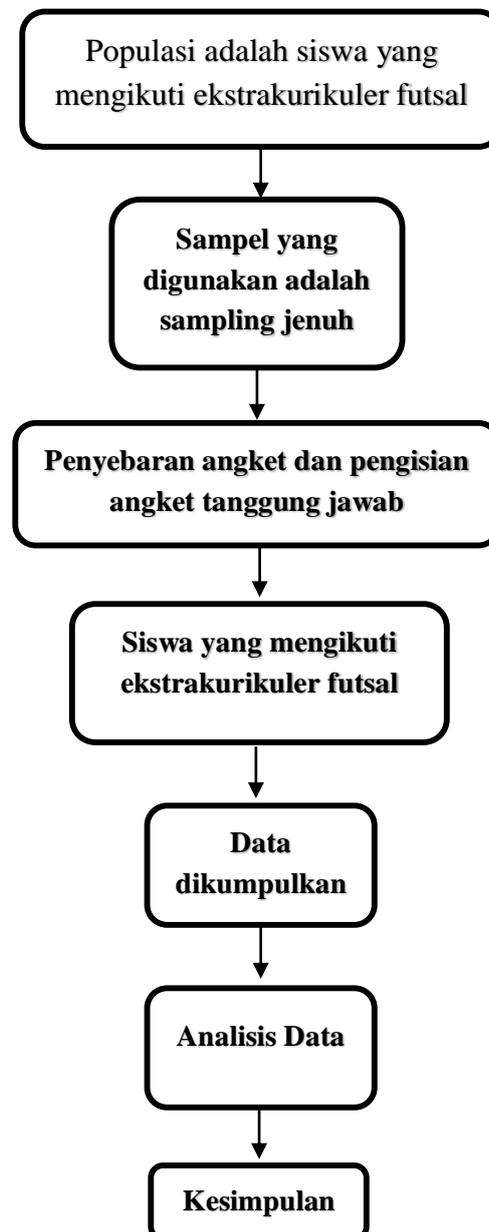
Tabel 3.3
Kriteria Guilford

No	Koefisien Korelasi	Kualifikasi
1	0,91 – 1,00	Sangat tinggi
2	0,71 – 0,90	Tinggi
3	0,41 – 0,70	Cukup
4	0,21 – 0,40	Rendah
5	Negatif – 0,20	Sangat Rendah

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini tersusun dalam gambar sebagai berikut:

Gambar 3.2 Prosedur Penelitian



Berdasarkan prosedur penelitian di atas, adalah populasi yang di dapat adalah 40 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal MAN 1 Kabupaten Sukabumi, kemudian populasi tersebut dipilih menjadi sampling atau sampel penelitian melalui tehnik pengambilan sampling jenuh (seluruh populasi dijadikan

sampel). Setelah itu, sampel mengisi kuisisioner tentang tanggung jawab, dimana sampel tersebut adalah siswa yang sering melakukan latihan yang di dapat dari hasil wawancara dengan guru pendidikan jasmaninya, lalu data di analisis berdasarkan data temuan di lapangan.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji analisis statistika yang sesuai. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *spss versi 25*, langkah pengolahan data ditempuh dengan prosedur sebagai berikut:

3.6.1 Uji Prasyarat Analisis

3.6.1.2 Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov – smirnov* pada $\alpha\text{-value} \geq 0,05$. Jika hasilnya normal maka uji hipotesis selanjutnya akan menggunakan uji hipotesis parametrik, jika hasilnya tidak normal maka uji hipotesis selanjutnya menggunakan uji hipotesis non parametrik.

3.6.1.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas menggunakan *Levene's Test pada Nilai Signifikansi* $\geq 0,05$. Jika hasilnya homogen maka kelompok data beraal dari populasi yang sama, jika hasilnya heterogen maka kelompok data berasal dari populasi yang berbeda.

3.6.1.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggambarkan bahwa terdapat hubungan dan kontribusi variabel perlakuan terhadap objek penelitian. Adapun peneliti dalam menguji signifikan dalam hipotesis ini menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* (PPM).

Menurut Darajat (2014) Tes ini digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent). Uji ini untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara siswa yang

mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan tanggung jawab. Adapun bentuk hipotesis dari uji korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) tersebut adalah :

H₀: Tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan tanggung jawab

H₁: Terdapat korelasi positif yang signifikan antara siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan tanggung jawab`